

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil yang telah diuraikan pada pendahuluan hingga pembahasan pada penelitian yang berjudul “Bentuk Tari Landok Alun Pada Masyarakat Suku Alas Kabupaten Aceh Tenggara”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tari *Landok Alun* memiliki arti sebagai tarian yang lembut, atau menari dengan lambat atau lembut. Akan tetapi yang yang dimaksud *alun* yang berarti lembut, bukanlah lembut atau lambat dari gerakannya saja, namun dalam arti ruang gerak penari yang tidak jauh berpindah dari satu posisi ke posisi lainnya.
2. Tari *Landok Alun* merupakan tarian yang dilakukan oleh para petani yang ingin mencari lahan pertanian yang baru, baik itu di daerah perbukitan maupun dataran. Tarian ini dilakukan dengan gerakan yang lambat dan lembut, ini berarti tari untuk mencari lahan pertanian yang baik, masyarakat Alas tidak ingin terburu-buru dan harus secara berhati-hati agar mendapatkan lahan pertanian yang baik dengan kondisi tanah yang subur. Itulah filosofi hidup masyarakat suku *Alas* dalam bertani dan mencari lahan pertanian.
3. Pada zaman dahulu tari *Landok Alun* sering ditarikan oleh masyarakat suku *Alas*, sehingga tarian ini berkembang ke daerah lain seperti daerah Aceh Singkil. Tari *Landok Alun* berkembang dan tumbuh di Aceh Singkil salah satunya disebabkan adanya beberapa masyarakat suku *Alas* yang bertempat

tinggal di Aceh Singkil. Masyarakat Aceh Singkil sangat suka dengan tari *Landok Alun* yang berasal dari masyarakat suku *Alassehingga* pada zaman dahulu masyarakat Aceh Singkil sering menarikan tari *Landok Alun*.

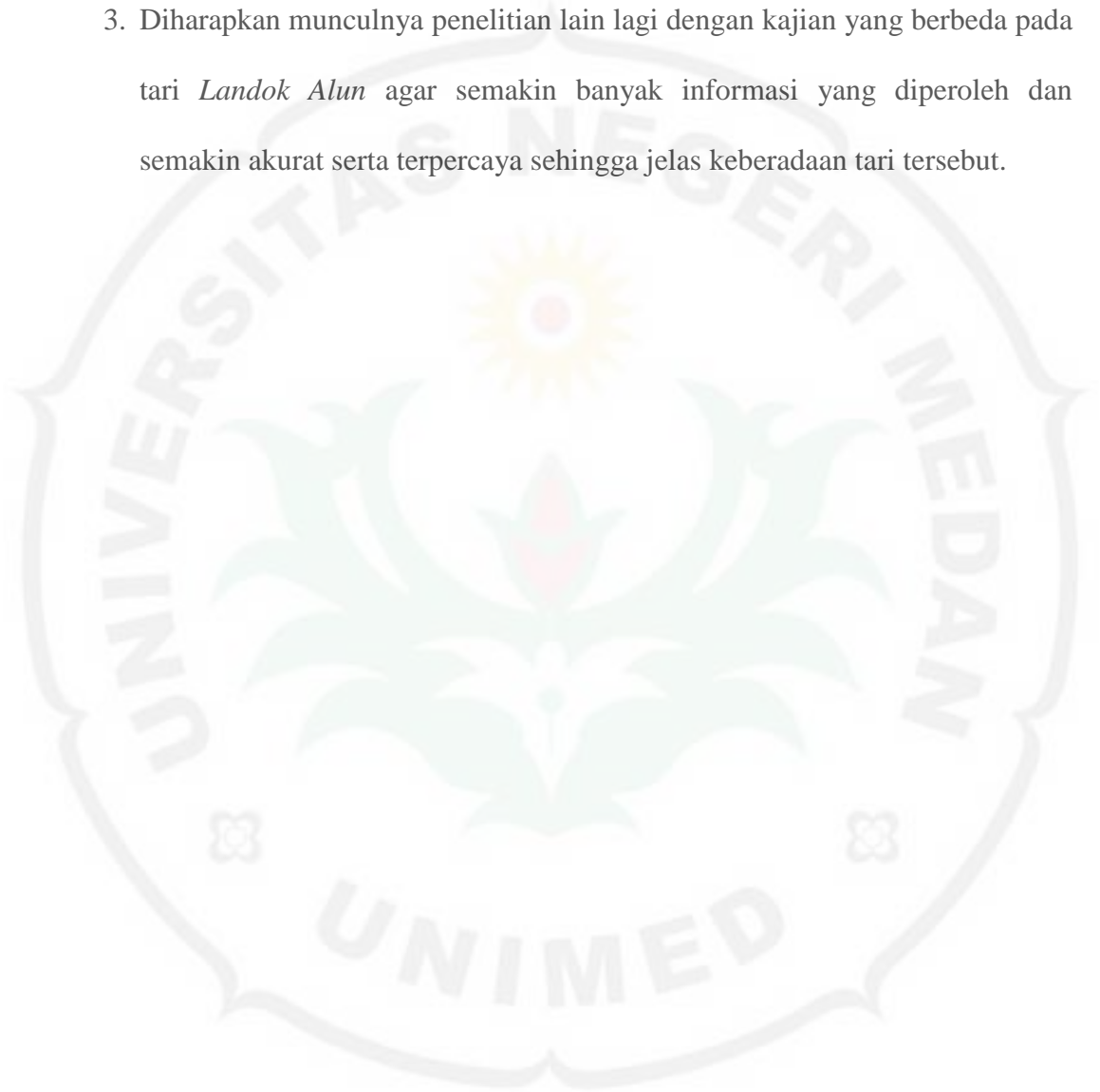
4. Keberadaan tari *Landok Alun* ditengah-tengah masyarakat suku *Alas* terancam eksistensinya. Hal ini dapat terlihat dari jarangny tari *Landok Alun* dipertunjukan lagi baik itu festival maupuan acara hiburan lainnya.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian ini, diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap kepada masyarakat suku *Alas* Kabupaten Aceh Tenggara untuk lebih mencintai kesenian asli daerah setempat dan giat melestarikan kesenian-kesenian asli suku *Alas* agar keberadaannya tidak tersisihkan dengan masuknya budaya-budaya asing pada wilayah Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Diharapkan untuk pemerintah Aceh Tenggara memberi perhatian lebih terhadap kesenian yang nyaris tersisihkan keberadaan dan eksistensinya untuk didokumentasikan dan dibakukan gerak tariannya agar kedepannya keaslian kesenian tersebut dapat terjaga dengan baik dan berguna sebagai arsip kebudayaan daerah setempat serta dapat dipertunjukan kepada generasi muda dan dipelajari untuk dilestarikan.

3. Diharapkan munculnya penelitian lain lagi dengan kajian yang berbeda pada tari *Landok Alun* agar semakin banyak informasi yang diperoleh dan semakin akurat serta terpercaya sehingga jelas keberadaan tari tersebut.



THE
Character Building
UNIVERSITY